



Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kepatuhan Memberikan Vitamin A Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu

The Relationship between Mother's Knowledge and Compliance in Giving Vitamin A to Toddlers in the Working Area of the Nusa Indah Health Center, Bengkulu City

Febra Ayudiah ¹⁾, Taufiani Rossita ²⁾

¹⁾ Fakultas Ilmu Kesehatan, Prodi/Jurusan S1 Kebidanan, Universitas Dehasen Bengkulu

Corresponding Author:

fayudiah@gmail.com ¹⁾

ARTICLE HISTORY

Received [15 Juni 2023]

Revised [20 Juli 2023]

Accepted [28 Juli 2023]

Kata Kunci :

Kepatuhan Vitamin A
Balita Pengetahuan

Keywords :

Obedience Vitamin A
Toddler Knowledge

This is an open access
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



ABSTRAK

Vitamin A adalah zat gizi yang paling penting dikarenakan konsumsi makanan kita sehari-hari yang belum mencukupi kebutuhan vitamin A didalam tubuh, sehingga diperlukan asupan vitamin A dari luar tubuh. Kekurangan vitamin A (KVA) akan meningkatkan angka kesakitan bahkan sampai menyebabkan kematian, keluhan yang sering didapat bila seseorang menderita KVA gejalanya bisa di dapat seperti mudah diserang diare, radang paru-paru, pneumoria, dan akhirnya kematian (Maulina, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kepatuhan Membeikan Vitamin A Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan menggunakan rancangan cross sectional Survei Analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah balita usia 12-59 bulan yang tercatat di rekapitulasi Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu sebanyak 1164 balita pada bulan Februari tahun 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode accidental sampling dengan jumlah sampel yaitu 102 orang. Data diambil dengan menggunakan data sekunder dan data primer. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariate, untuk mengetahui keeratan hubungan digunakan uji statistic Contingency Coefficient (C). Hasil penelitian didapatkan: Dari 102 responden atau ibu yang memiliki balita terdapat 44 orang dengan pengetahuan baik, 54 ibu balita tidak patuh memberikan vitamin A. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan memberikan vitamin A di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu, dengan kategori hubungan sedang.

ABSTRACT

Vitamin A is the most important nutrient because our daily food consumption does not meet the needs of vitamin A in the body, so vitamin A intake is needed from outside the body. Deficiency of vitamin A (VAD) will increase morbidity and even lead to death, complaints that are often obtained when someone suffers from VAD symptoms can be easily attacked by diarrhea, pneumonia, pneumonia, and finally death (Maulina, 2018). This study aims to study the relationship between mother's knowledge and adherence to giving vitamin A to toddlers in the working area of the Nusa Indah Health Center in Bengkulu City. This study used a quantitative design using a cross-sectional analytical survey design. The population in this study were toddlers aged 12-59 months who were recorded at the recapitulation of the Nusa Indah Health Center in Bengkulu City as many as 1164 toddlers in February 2022. The sampling technique used the accidental sampling method with a total sample of 102 people. Data is taken using secondary data and primary data. Data analysis used univariate and bivariate analysis, to determine the closeness of the relationship used the statistical Contingency Coefficient (C) test. The results of the study were: Of the 102 respondents or mothers who had toddlers, there were 44 people with good knowledge, 54 mothers of toddlers who did not comply with giving vitamin A. There was a significant relationship between mother's knowledge and adherence to giving vitamin A at the Nusa Indah Health Center in Bengkulu City, with the relationship category currently.

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2022, Defisiensi vitamin A disebabkan oleh asupan vitamin A dari makanan yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan fisiologis. Ini dapat diperburuk oleh tingginya tingkat infeksi, terutama diare dan campak. Hal ini umum di negara berkembang, tetapi jarang terlihat di negara maju. Kekurangan vitamin A merupakan masalah kesehatan masyarakat lebih dari setengah semua negara, terutama di Afrika dan Asia Tenggara.

Efek paling parah dari kekurangan ini terlihat pada anak-anak dan wanita hamil di negara-negara berpenghasilan rendah.

Cakupan pemberian vitamin A pada balita di Indonesia tahun 2020 yaitu sebesar 86,3%. Provinsi dengan persentase tertinggi cakupan pemberian vitamin A adalah DI Yogyakarta (99,9%), sedangkan provinsi dengan persentase terendah adalah Papua (20,7%). (Profil Kesehatan Indonesia, 2020).

Capaian indikator anak balita 12-59 bulan mendapat kapsul vitamin A di Provinsi Bengkulu sebesar 92%. Angka tersebut telah mencapai target yang ditetapkan Restra Kemenkes untuk tahun 2018 yaitu 87%. Bila dilihat pencapaian antara kabupaten/kota, terdapat 1 kabupaten dengan capaian di bawah target yaitu Kota Bengkulu masih 86 persen. (Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu (DINKES) Provinsi Bengkulu & Kementerian kesehatan RI, 2019).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2021 terdapat 20 jumlah puskesmas di Kota Bengkulu, jumlah balita yang berusia 12-59 yang mendapatkan vitamin A terendah yaitu diwilayah Puskesmas Nusa Indah sebanyak 1080 balita dan yang mendapatkan vitamin A sebanyak 693 balita (64,17%), terendah ke dua diwilayah jembatan kecil sebanyak 606 balita dan yang mendapatkan Vitamin A sebanyak 330 balita (54,46%), dan posisi terendah ke tiga berada di puskesmas Bentiring sebanyak 251 dan yang mendapatkan vitamin A sebanyak 110 balita (43,82%) hal ini menunjukkan masih banyaknya balita yang tidak mendapatkan vitamin A. (Dinkes Kota Bengkulu, 2021)

Vitamin A adalah zat gizi yang paling penting dikarenakan konsumsi makanan kita sehari-hari yang belum mencukupi kebutuhan vitamin A didalam tubuh, sehigga diperlukan asupan vitamin A dari luar tubuh. Kekurangan vitamin A (KVA) akan meningkatkan angka kesakitan bahkan sampai sampai menyebabkan kematian, keluhan yang sering didapat bila seseorang menderita KVA gejalanya bias di dapat seperti mudah diserang diare, radang paru-paru, pneumoria, dan akhirnya kematian (Maulina, 2018).

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian vitamin A adalah pemberian informasi dan promosi tentang fungsi dari pemberian vitamin A. Sasaran promosi bertujuan meningkatkan keberhasilan cakupan pemberian vitamin A adalah ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu terhadap pemberian vitamin A pada balita. (Putri et al., 2021).

Pengetahuan adalah merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra pengelihat, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Hendrawan, 2019).

Tingkat pengetahuan seseorang akan berpengaruh dalam kepatuhan ibu memberikan vitamin A, pengetahuan yang sejalan dengan jenjang pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan. Semakin tinggi pengetahuan seseorang makan semakin tinggi pengetahuan ibu dalam kepatuhan memberikan vitamin A. (Cahyaningrum & Setyanti, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian Ajani & Astura 2018, mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Vitamin A Dengan Kepatuhan Ibu Memberikan Kapsul Vitamin A Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari Kota Semarang bahwa hasil penelitian didapat hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat pengetahuan ibu mempengaruhi kepatuhan ibu dalam memberikan vitamin A pada balita.

Berdasarkan data yang di peroleh dari Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu bulan Februari tahun 2022 jumlah sasaran balita umur 6-59 bulan 1343, jumlah bayi 6-11 bulan 179, jumlah bayi 6-11 bulan dapat vitamin A 115, jumlah balita 12-59 bulan 1164 balita, jumlah balita 12-59 bulan dapat vitamin A 804. (Data Puskesmas Nusa Indah Tahun, 2022).

Survey awal yang dilakukan di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu tanggal 20 juni tahun 2022 dilakukan pada 10 responden di dapat 4 di antaranya mempunyai pengetahuan yang tinggi dan sikap kepatuhan mampu memahami serta dapat mengaplikasikan tentang pentingnya pemberian Vitamin A, sehingga masih banyak ibu yang tidak memiliki pengetahuan yang tinggi dan kepatuhan memberikan vitamin A pada anaknya.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian dengan menggunakan rancangan cross sectional yaitu pengukuran variabel independen (pengetahuan ibu), dan variabel dependen (memberikan vitamin A).



HASIL

Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan distribusi frekuensi pengetahuan sebagai independent variable dan Kepatuhan memberikan Vitamin A sebagai dependent variable, diperoleh data sebagai berikut

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Memberikan Vitamin A Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Indah

No	Kepatuhan Memberikan Vitamin A	Frekuensi	Presentase %
1.	Tidak Patuh	54	52.9
2.	Patuh	48	47.1
	Total	102	100.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 102 orang ibu terdapat 54 orang (52,9%) tidak patuh memberikan vitamin A pada balita dan 48 orang (47,1%) patuh memberikan vitamin A pada balita.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Di Wilayah kerja Puskesmas Nusa Indah

No	Pengetahuan	F	P
1.	Kurang	21	20.6
2.	Cukup	37	36.3
3.	Baik	44	43.1
4.	Total	102	100.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 102 orang ibu terdapat 21 orang (20,6%) dengan pengetahuan kurang, 37 orang (36,3%) dengan pengetahuan cukup dan 44 orang (43,1%) dengan pengetahuan baik.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variable independen (pengetahuan) dengan variabel dependen (kepatuhan memberikan vitamin A) di Puskesmas Nusa Indah. Uji statistik yang digunakan adalah Chi-Square untuk mengetahui keeratan hubungan digunakan uji statistic Contingency Coefficient ©. Penyajian analisis hubungan variable independen dan variable dependen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kepatuhan Memberikan Vitamin A Di Wilayah kerja Puskesmas Nusa Indah

Pengetahuan Ibu	Kepatuhan Memberikan Vitamin A				Total		χ^2	P	C
	Tidak Patuh		Patuh						
	F	%	F	%	F	%			
Kurang	17	81,0	4	19,0	21	100,0	11.684	0,003	321
Cukup	21	56,8	16	43,2	37	100,0			
Baik	16	36,4	28	63,6	44	100,0			
Total	54	52,9	48	47,1	102	100,0			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 21 orang ibu dengan pengetahuan kurang terdapat 17 orang tidak patuh memberikan vitamin A pada balita dan 4 orang patuh memberikan vitamin A pada balita, dari 37 orang ibu dengan pengetahuan cukup terdapat 21 orang tidak patuh memberikan vitamin A pada balita dan 16 orang patuh memberikan vitamin A pada balita, sedangkan dari 44 orang ibu dengan pengetahuan baik terdapat 16 orang tidak patuh memberikan vitamin A pada balita dan 28 orang patuh memberikan vitamin A pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu.

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan memberikan vitamin A pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu digunakan uji Chi-Square (Pearson Chi-Square). Hasil uji Pearson Chi-Square didapat sebesar 11,684 dengan nilai Asymp.sig (p)=0,003. Karena nilai $p < 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan memberikan vitamin A pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu.

Keeratan hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan memberikan vitamin A pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu dilihat dari nilai Contingency Coefficient (C). Nilai C didapat sebesar 0,321 dengan nilai $C_{max} = 0,707$. Karena nilai berada antara 0,4-0,6 maka hubungan tersebut dikatakan kategori sedang.

$$\frac{C}{C_{max}} = \frac{0,321}{0,707} = 0,454$$

PEMBAHASAN

Gambaran Kepatuhan Memberikan Vitamin A Di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 102 orang ibu terdapat 54 orang tidak patuh memberikan vitamin A pada balita dan 48 orang patuh memberikan vitamin A pada balita. Hal ini dikarenakan ibu-ibu masih banyak yang sibuk dengan pekerjaan,lupa dengan jadwal pemberian. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu tidak patuh dalam memberikan vitamin A pada balita

Kapsul vitamin A biru dengan dosis 100.000 IU hanya diberikan untuk bayi usia 6-11 bulan. Dengan kebutuhan 400 µg/hari maka setiap pemberian akan memenuhi 2-3 bulan kedepan. Kapsul vitamin A merah dengan dosis 200.000 IU hanya diberikan untuk balita. Dengan kebutuhan 500 µg/hari maka setiap pemberian akan memenuhi kebutuhan vitamin A 5-6 bulan kedepan, sehingga jadwal pemberian vitamin A pada bulan Februari dan Agustus tepat berselang 6 bulan . Apabila pemberian vitamin A tidak sesuai jadwal, jika lebih dari jadwal yang ditentukan atau tidak diberikan maka akan menimbulkan KVA serta kemungkinan terjadi ISPA dan apabila vitamin A diberikan sebelum jadwalnya akan menimbulkan kelebihan vitamin A (Kusumanti, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cahayaingrum (2017) menunjukkan bahwa sebagian besar dari ibu tidak patuh dalam memberikan vitamin A pada balitanya.

Kepatuhan merupakan sebuah bentuk perilaku ketaatan seseorang terhadap tujuan yang telah ditentukan atau merupakan ketaatan kepada suatu perintah aturan.(Isdairi,2021)

Ketidak patuhan akan memberikan efek buruk jika ditambah rendahnya pengetahuan ibu mengenai vitamin A. Hal ini dapat menyebabkan balita kekurangan vitamin A dan tumbuh kembang menjadi kurang optimal. (Putri E, 2015)

Berdasarkan hasil penelitian maka penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Noviana (2019) yaitu menunjukkan bahwa ketika tingkat pengetahuan baik, maka akan mempengaruhi kepatuhan ibu dalam pemberian vitamin A pada balitanya.

Hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan memberikan vitamin A pada balita di puskesmas nusa indah kota Bengkulu

Hasil analisis dari pengetahuan dengan kepatuhan pemberian vitamin A pada balita, ternyata dari 21 orang ibu dengan pengetahuan kurang terdapat 17 orang tidak patuh memberikan vitamin A, hal ini dikarenakan ibu tidak mengetahui informasi tentang pemberian vitamin A, dan 4 orang patuh memberikan vitamin A dikarenakan ibu diajak tetangga.

Hasil penelitian dari 37 ibu dengan pengetahuan cukup terdapat 21 orang ibu yang tidak patuh memberikan vitamin A dikarenakan ibu tidak ingat jadwal pemberian vitamin A, tidak mendapatkan penyuluhan tentang pemberian vitamin A pada balita dan 16 orang patuh memberikan vitamin A dikarenakan sering menanyai ke petugas kesehatan dengan datang keposyandu.

Hasil penelitian dari 44 ibu dengan pengetahuan baik terdapat 16 ibu yang tidak patuh memberikan vitamin A dikarenakan sibuk bekerja, dan 28 orang ibu patuh memberikan vitamin A dikarenakan selalu ingat kapan jadwal pemberian, dan mencari informasi tentang pemberian vitamin A. Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (over behaviour).



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu, tentang hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan memberikan vitamin A pada balita dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariate disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari 102 sampel terdapat 54 orang tidak patuh memberikan vitamin A pada balita dan 48 orang patuh memberikan vitamin A pada balita.
2. Dari 102 sampel terdapat 21 orang dengan pengetahuan kurang, 37 orang dengan pengetahuan cukup dan 44 orang dengan pengetahuan baik
3. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan memberikan vitamin A di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu, dengan kategori hubungan sedang.

Saran

1. Bagi Akademik
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pustaka atau bahan bacaan tentang hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan memberikan vitamin A pada balita
2. Bagi Puskesmas Nusa Indah
Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti berharap kepada pihak Puskesmas dapat meningkatkan pelayanan khususnya bagi pasien balita
3. Bagi Peneliti Lain
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal bagi penelitian yang sejenis

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, A. D., & Astura, T. V. (2018). Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Vitamin A Pada Balita (6) . 210. 4(4), 210–214.
- Adriani, P. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Vitamin a Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari. *Jurnal SMART Kebidanan*, 6(1), 20.
- Abadi, dkk. (2021). Efektivitas Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Pekerja Sektor Informal DiKota Makasar. Makasar: Uwais Inspirasi Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/EFEKTIVITAS_KEPATUHAN_TERHADAP_PROTOKO_L/7_pMEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+kepatuhan&pg=PR4&printsec=frontcover
- Astuti. (2016.). Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Pra Sekolah, 59.
- (Profil Kesehatan Indonesia, 2020). Health Information Systems. In IT - Information Technology (Vol. 48, Issue 1). <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>
- Cahyaningrum, F., & Setyanti, P. (2017). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang vitamin A dengan kepatuhan ibu memberikan kapsul vitamin A pada balita usia 12 – 59 bulan di wilayah kerja puskesmas Rowosari Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Maternal*, 2(1), 1–6.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu (DINKES) Provinsi Bengkulu, & Kementrian kesehatan RI. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu 2018 Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2019. Profil Kesehatan Provinsi Bali, 211. dinkes.bengkuluprov.go.id
- Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (Dinkes) Kota Bengkulu (2021). Profil Kesehatan Kota Bengkulu 2021. Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2022.
- UPemberian Vitamin A pada Balita di Desa Kuantan Sako Tahun 2016. *Jurnal Doppler*, 2(1).

- Hanapi, S., Nuryani, N., & Ahmad, R. (2019). Sejumlah Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Vitamin A pada Balita. *Gorontalo Journal of Public Health*, 2(2), 146-153.
- Hendrawan, A. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt'X' Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. *Jurnal Delima Harapan*, 6(2), 69–81. <https://doi.org/10.31935/delima.v6i2.76>
- Isdairi,dkk. (2021). Kepatuhan Masyarakat Dalam Penerapan Social Distancing Dimasa Pandemi Covid-19.ScopindoMediaPustaka. https://www.google.co.id/books/edition/KEPATUHAN_MASYARAKAT_DALAM_PENERAPAN_SOC/JiRREAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+kepatuhan&pg=PR3&printsec=frontcover
- Kusumanti, P. D., & Setyorini, N. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Vitamin A dengan Ketepatan dalam Pemberian Vitamin A Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sruwohrejo Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 9(2).
- Jamaluddin, J., Widodo, A., & Mufliha, N. (2020). Vitamin A Ikan Sidat (*Anguilla Marmorata*) Asal Sungai Palu Dan Danau Poso. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 2(1), 24–30. <https://doi.org/10.22487/ghidza.v2i1.4>
- Maulina, N. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Cakupan Imunisasi Vitamin A. *Jurnal Aceh Medika*, 2(2), 224–232. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/acehmedika>
- Mariyana, M., & Sihombing, S. F. (2022). HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PISKESMAS TANJUNG UNCANG KOTA BATAM TAHUN 2020. *Menara Ilmu*, 16(1).
- Pritasari, D. (2017). Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Edisi Tahun 2017. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Edisi Tahun 2017.
- Prasetyaningsih, P. (2019). Correlation between Knowledge and Attiude of Mother with Giving Vitamin A to Toddlers: Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian vitamin A pada anak balita di puskesmas pariaman kota pariaman tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 5(2), 106-109.
- Purnamasari, N., Agustina, F., & Wilany, E. (2021). Pendampingan Penyuluhan dan Pemberian Vitamin A Kepada Anak-Anak Atau Balita. *Jurnal Awam*, 1 Maret, 11–17.
- Putri, V. S., Katriani, I., Studi, P., Keperawatan, I., Baiturrahim, S., & Korespondensi, E. (2021). Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Vitamin a Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 6(3), 642–649.
- Saskara Edi, I. G. M. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Pada Pengobatan. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 1(1), 1–8.
- Swarjana I Ketut. (2022). Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan-Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuisiонер. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.



https://www.google.co.id/books/edition/KONSEP_PENGETAHUAN_SIKAP_PERILAKU_PERS/EP/aPFEEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+kepatuhan&printsec=frontcover

- Ulfa, N. L., Ulfah, M., Dewi, K., & Istiana, S. (2018). Literatur Review: Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Vitamin A Pada Balita Literatur Review : Factors Related To The Provision of Vitamin A To Toddlers pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit . Kekurangan vitamin A konsumsi , atau. 1525–1535.
- Virgo, G. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan dengan pemberian vitamin a pada balita di posyandu desa beringin lestari wilayah kerja puskesmas tapung hilir 1 kabupaten kampar tahun 2018. *Jurnal Ners*, 4(1), 35-52.
- Kusnanto, 2016. Modul Pembelajaran Pemenuhan Kebutuhan Oksigen. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- Kusumah, Ridwan Zia. 2011. “Analisis Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Restoran Waroeng Taman Singosari Di Semarang”. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Larosa, Septhani Rebeka. 2011. “Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada WarungWarung Makan di Sekitar Simpang Lima Semarang)”. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Macnee CL, McCabe S. (2011) *Understanding nursing research: Using research in evidence-based practice*. Philadelphia: Williams & Wilkins
- Madarshahian, F., Hassanabadi, M., & Khazayi, S. (2012). Effect of evidence- based method clinical education on patients care quality and their satisfaction. *Education Strategies in Medical Sciences*, 4(4), 189-193.
- Marelli T.M. 2007. *Buku Saku Dokumentasi Keperawatan*. Dialihbahasakan oleh Yudha EK. Edisi ke-3. Jakarta: EGC
- Mariner & Tomey AN. (2014) *Nursing Theorist and Their Work*, Sixth Edition, St. Louis Mosby
- Morhead, Sue, Johnson, Marin, dkk. 2013. *Nursing Interventions Classification (NIC) 6 th edition*. Singapore: Elsevier Inc
- Morhead, Sue, Johnson, Marin, dkk. 2013. *Nursing Outcomes Classification (NOC) 6 th edition*. Singapore: Elsevier Inc
- Notoatmodjo . 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa dan Nanda NIC NOC Jilid 1*. Jogjakarta: Mediacion.
- Sumarno & Putri. 2013. Perbedaan Postural Drainage dan Latihan Batuk Efektif pada Intervensi Nebulizer terhadap penurunan frekuensi batuk pada Asma Bronchiale anak usia 3-5 tahun. *Jurnal Fisioterapi*. Volume 13 Nomor 1. 1 April 2013. Hal 1-5.
- Tanto, C. (2014). *kapita selekta kedokteran: edisi 4 jilid 1*. jakarta: media aesculapius.
- Torres, K.C. 1989. *Tissue Culture Techniquis for Horticultural Crops*. Chapman & Hall. New York. 285 p.t
- Watson, J. 1985. *Caring Science as sacred science*. 1 st. edition. Philadelphia: F.A. Davis Company

- Watson, J. 1988. Theory of Human Caring, Danish Clinical Nursing Journal. Available from www.uchsc.edu/nursing/caring.
- Watson, Jean. (2004). Theory of human caring. [Http://ww2.uchsc.edu/son/cawring](http://ww2.uchsc.edu/son/cawring).
- Watson, R. 1990. Commentary on McCance T, Slater P & McCormack B (2009) Using the caring dimensions inventory as an indicator of person-centred nursing. Journal of Clinical Nursing, 18, 409- 417. Journal of Clinical Nursing, 18(3), 475–475. <http://doi.org/10.1111/j.1365-2702.2008.02624.x>
- Wicaksono, A. A. M. R., Hartiningsih, D. S. S., & Indriana, G. 2013. Hubungan motivasi kerja dengan kinerja perawat instalasi rawat inap di pusat mata nasional Rumah Sakit Cicendo Bandung Tahun 2013,1-17.
- Widiastuti, L., Siagian, Y. (2019). Pengaruh Batuk Efektif terhadap Pengeluaran Sputum pada Pasien Tuberkulosis Di Puskesmas Kampung Bugis Tanjungpinang. Jurnal Keperawatan. STIK Hang Tuah Tanjungpinang
- Wijaya, A.S dan Putri, Y.M. 2013. Keperawatan Medikal Bedah 2, Keperawatan Dewasa Teori dan Contoh Askep. Yogyakarta : Nuha Medika